

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Catering

Catering adalah kegiatan usaha yang menyediakan makanan dan pelayanan yang di kelola oleh perusahaan atau perorangan (Cipto et al., 2021). Bisnis *catering* merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan dan digandrungi para wirausaha, Persaingan bisnis dibidang *catering* saat ini sangatlah pesat dan berkembang tidak luput dari peran kemajuan teknologi (Rizky, 2020).

Catering adalah sebutan usaha yang berjalan dalam bidang pemesanan makanan. *catering* ini menjadi salah satu alternatif orang dalam memenuhi kebutuhan pangan, pada umumnya orang akan memesan *catering* untuk acara besar dalam skala besar dalam jangka waktu yang singkat tetapi ada juga yang melakukan pemesanan catering dalam jumlah yang sedikit tetapi dalam jangka waktu yang panjang seperti rantangan yang biasanya untuk kalangan anak kos.

2.1.2 Golang

“Bahasa pemrograman Go atau disingkat dengan Golang adalah *programming language* yang diciptakan oleh Google bersama dengan Ken Thompson, Robert Griesemer, dan Rob Pike pada tahun 2009.” (Adani, 2021). Belajar Golang menjadi salah satu yang dibutuhkan oleh seorang programmer development hal ini terjadi karena golang mudah untuk dipelajari dan juga memudahkan serta membantu dalam pengembangan perangkat lunak. Golang sendiri memiliki keamanan yang tinggi dan juga golang termasuk dalam *platform* yang bersifat *open source* sehingga dapat diakses dengan mudah oleh semua orang karena bersifat *open source, free* dan mudah digunakan karena memiliki struktur data yang sederhana dan mudah untuk dipelajari, hal ini menyebabkan banyak programmer aktif menggunakan Golang sehingga banyak sekali topik yang dapat dicari melalui internet untuk belajar Golang.

2.1.3 GPS

Pemanfaatan GPS sebagai media *monitoring* melalui *smartphone* sangatlah mendukung mengingat bahkan perangkat ini juga sudah terdapat pada *smartphone* android (Ahyar et al., 2017). Cara kerja GPS bergantung pada satelit GPS yang mengelilingi bumi. satelit

akan membawa dan mengirimkan sinyal dan membuat GPS untuk menentukan lokasi tepat perangkat dari satelit. Penerima GPS menghitung jarak ke setiap satelit yang diperlukan untuk menerima sinyal yang dikirimkan ke perangkat.

2.1.4 Google Maps API

Google Maps API adalah sebuah media pendukung yang digunakan untuk pengembangan fitur lokasi dan juga navigasi pada sebuah aplikasi atau *website*. API ini memiliki banyak kegunaan yang dapat digunakan seperti menampilkan *map*, menentukan lokasi, mendapatkan rute dan mendapatkan titik *longitude* dan *latitude* dari suatu titik lokasi. Google Maps API ini dapat digunakan secara gratis tetapi memiliki keterbatasan dalam penggunaannya.

2.1.5 Budgeting

Pembatasan anggaran biaya atau yang lebih dikenal dengan sebutan *budgeting* merupakan perencanaan yang ditujukan untuk membelanjakan uang untuk suatu kegiatan yang sudah direncanakan juga. *Budgeting* ini juga dapat digunakan untuk menganalisis keperluan yang lebih utama jika dalam pembiayaan terjadi kendala uang yang tidak cukup. *Budgeting* ini menjadi salah satu hal yang dilakukan saat mengurus perihal finansial keuangan agar pengeluaran tidak lebih dari perkiraan yang diperlukan (Rheny, 2022).

2.1.6 Android

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi (Nurhidayati et al., 2021). Hingga saat ini android sendiri memiliki banyak versi seperti android 10, android 10 ini merupakan versi terbaru dari android dan merupakan petunjuk yang digunakan untuk menunjukkan bahwa android telah melewati 1 dekade. Versi ini lebih berfokus pada penyempurnaan mode malam dan peningkatan fitur *sound amplifier* (Binar Academy, 2022). Saat ini sendiri android sedang meluncurkan versi terbaru dari android yaitu android 11.

2.1.7 Flutter

Flutter adalah platform yang digunakan para developer untuk membuat aplikasi *multiplatform* hanya dengan satu basis *coding (codebase)* (Aprilia, 2021). Flutter sendiri memiliki berbagai macam *package* yang dapat mendukung dalam pengembangan pembuatan

aplikasi. Flutter juga merupakan *platform* yang *free* sehingga dapat diakses oleh semua orang hal ini menyebabkan banyak developer menggunakan Flutter sehingga banyaknya komunitas yang aktif. Dalam pembuatan aplikasi menggunakan Flutter developer harus menggunakan bahasa pemrograman Dart. Hingga saat ini banyak sekali aplikasi pada berbagai *platform* yang dikembangkan menggunakan Flutter.

Flutter dapat diartikan sebagai sebuah *framework open source* yang dikembangkan oleh raksasa perusahaan teknologi Google yang dapat digunakan untuk membuat dan membangun aplikasi *mobile*, web dan aplikasi *desktop*. “Flutter sendiri merupakan *Software Development Kit (SDK)* yang bisa membantu *developer* dalam membuat aplikasi *mobile cross platform*.” (Ismi, 2021).

2.2 Tinjauan Studi

2.2.1 Perancangan Aplikasi Catering Berbasis Mobile (Baso et al., 2020)

- Masalah yang diangkat di penelitian ini adalah kendala dalam pemesanan catering di Kota Manado seperti kurangnya informasi tentang tempat-tempat catering dan harga-harga catering. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan dalam pemesanan catering serta memaksimalkan pelayanan catering di Kota Manado dengan cara mengembangkan aplikasi catering di Kota Manado.
- Metode yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). Metode ini berfungsi untuk mengembangkan software yang digunakan untuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan selama pengembangan.
- Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi catering berbasis mobile yang dapat diterapkan di Kota Manado, dengan berbagai fitur pendukung yang disediakan dapat berjalan sesuai dengan harapan.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah ruang lingkup wilayah yang hanya terbatas pada Kota Manado. Sedangkan pada skripsi yang akan dilakukan dapat digunakan untuk jangkauan yang lebih luas dengan tambahan fitur yang lebih lengkap untuk mendukung kegiatan catering seperti pada fitur tracking menggunakan GPS.

2.2.2 Aplikasi Pemesanan Catering di Kota Bandar Lampung Berbasis Web (Pradana., 2020)

- Masalah yang diangkat di penelitian ini adalah banyaknya tuntutan untuk pengembangan usaha catering yang lebih maju karena banyaknya permintaan masyarakat yang besar terhadap industri catering. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi keinginan dalam pengembangan kemajuan catering di Kota Bandar Lampung.
- Metode yang digunakan adalah pengembangan sistem prototype.
- Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi catering berbasis web yang dapat diterapkan serta memenuhi harapan dari segi industri catering di Kota Bandar Lampung.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah ruang lingkup wilayah yang hanya terbatas pada Kota Bandar Lampung. Sedangkan pada skripsi yang akan dilakukan dapat digunakan untuk jangkauan yang lebih luas dengan tambahan fitur yang lebih mendukung untuk pengembangan aplikasi catering.

Tabel 2.1 Tabel Research Gap

Nama Penelitian (tahun)	Masalah	Metode	Hasil
Baso, K. J., Rindengan, Y. D., & Sengkey, R. (2020)	kendala dalam pemesanan catering di Kota Manado seperti kurangnya informasi tentang tempat-tempat catering dan harga-harga catering	Rapid Application Development (RAD)	aplikasi catering berbasis mobile yang dapat diterapkan di Kota Manado, dengan berbagai fitur pendukung yang disediakan dapat berjalan sesuai dengan harapan
Pradana, N. (2020)	banyaknya tuntutan untuk pengembangan usaha catering yang lebih maju karena banyaknya permintaan masyarakat yang	sistem prototype	aplikasi catering berbasis web yang dapat diterapkan serta memenuhi harapan dari segi industri catering di Kota Bandar Lampung.

	besar terhadap industri catering		
--	-------------------------------------	--	--